

FORMULIR HASIL REVIEW SIDANG SKRIPSI / PROPOSAL

Nama Mahasiswa/i : Syafira Nurafiat Fitri
NIM : 20220102161
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi / Proposal : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Risiko Likuiditas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Konvensional Di Indonesia)
Tanggal Sidang : 8 Desember 2025
Nama Dosen Pengaji : HERMANTO, SE, S.KOM, M.ak, CEH, CASF, SFPC™, RWVCPC™, CSFPC™, LFPC™

A. PENILAIAN STRUKTUR PENULISAN

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
Cover	Kurang	Tidak sesuai pedoman mohon dibaca lagi apakah sudah sesuai dengan pedoman.
Pendahuluan	Kurang	<ol style="list-style-type: none">Setiap ":" Harus menggunakan citasi internasional/ jurnal terindeks scopus.Sektor yang diambil belum dijelaskan secara komprehensif.Tidak menggunakan mendeley desktop dalam penulisan skripsi.Bahasa inggris tidak italicPenjelasan tidak runut dari sektor yang diambil kemudian disusul dengan variable X1, X2, X3 dst.Tidak ada research gap penelitian yang mebedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.Tujuan penelitian tidak dijelaskan secara jelas.
Tinjauan Pustaka	Kurang	<ol style="list-style-type: none">Teori tidak menggunakan kronologik state of the art [penemu awal].Masih banyak penulisan mendeley yang masih salah contoh:<ul style="list-style-type: none">Menurut (Rodeiro-Pazos et al., 2023), perusahaan yang mampu mengelola modal kerja secara efektif, terutama dalam hal piutang dan persediaan, lebih mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan.Efisiensi yang sama juga ditunjukkan oleh (sidabutar, n.d.) yang menemukan bahwa perputaran piutang berkontribusi pada

Komponen Proposal	Penilaian (Baik / Cukup / Kurang)	Catatan Reviewer
		peningkatan profitabilitas dan sales growth pada perusahaan makanan dan minuman BEI.
Hubungan Antar Variable	Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian hubungan antar variabel tidak dijelaskan secara komprehensif
Metodologi Penelitian	Kurang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterangan pada model penelitian tidak jelas. 2. Tidak ada sub model penelitian 3. Tidak ada pointer dalam penulisan skripsi ini [kriteria sampel] 4. Belum terdapat Populasi, Sampel, Lokasi serta waktu penelitian, 5. Belum terdapat penjelasan mengenai model penelitian yang bersifat kausalitas eksplanatory, 6. Penggunaan kriteria penelitian kurang komprehensif. 7. Rumus regresi tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.
Lampiran	Cukup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampiran 1 pada penelitian sebelumnya belum dilengkapi dengan jurnal terindeks scopus Q berapa dan impact factor jurnal tersebut. 2. Lampiran 1 juga hasil pembahasan tidak dilakukan kajian secara mendalam. 3. Lampiran 2 Definisi variable tidak menggunakan jurnal/ buku internasional dimana masih dominan menggunakan jurnal nasional. 4. Tabel data tidak ada.

B. PENILAIAN SUBSTANTIF

1. Cover

Bagian sampul belum mengikuti standar penulisan formal yang ditetapkan oleh pedoman institusi. Ketidaksesuaian format dan elemen struktural menunjukkan bahwa pedoman belum dibaca atau diikuti secara menyeluruh. Hal ini menurunkan kredibilitas awal dokumen akademik dan perlu diperbaiki dengan menyesuaikan seluruh ketentuan teknis (layout, font, penempatan identitas, dan tata letak institusional).

2. Pendahuluan

Pendahuluan menunjukkan kelemahan fundamental pada struktur, logika, dan kualitas akademik. Beberapa isu substansial muncul:

- **Argumen tidak berbasis bukti empiris**, karena hampir setiap pernyataan tidak disertai sitasi internasional atau jurnal terindeks Scopus.
- **Konteks sektor penelitian kurang komprehensif**, mengakibatkan latar belakang tidak mampu menunjukkan urgensi penelitian.
- **Pengelolaan referensi belum profesional**, karena tidak menggunakan Mendeley Desktop.
- **Ketidaktepatan format akademik**, seperti istilah bahasa Inggris yang tidak di-*italic*.

- **Alur penulisan tidak runut**, langsung membahas variabel tanpa menutup penjelasan sektor terlebih dahulu.
- **Research gap tidak ditampilkan**, sehingga kontribusi keilmuan tidak terlihat.
- **Tujuan penelitian tidak spesifik**, membuat arah penelitian menjadi kabur.

Secara keseluruhan, bagian pendahuluan belum memenuhi standar penulisan proposal akademik berbasis evidensi dan belum menunjukkan kerangka argumentatif yang kuat.

3. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka belum memenuhi kaidah akademik yang mengharuskan penggunaan teori secara kronologis (*state of the art*) dan pemaparan perkembangan konsep dari penemu awal hingga riset terbaru. Selain itu:

- Kesalahan penulisan sitasi Mendeley masih dominan dan menunjukkan kurangnya ketelitian dalam penggunaan perangkat referensi akademik.
- Penggunaan literatur tidak merata, dengan beberapa referensi lokal digunakan untuk konsep inti, sehingga melemahkan landasan teoretis.
- Tinjauan pustaka belum menunjukkan integrasi teori yang solid untuk mendukung model dan hipotesis penelitian.

4. Hubungan Antar Variabel

Penjelasan hubungan antar variabel sudah ada, namun belum komprehensif. Kelemahannya adalah:

- Penjelasan belum menunjukkan alur logika yang kuat antara teori dan hubungan empiris.
- Referensi pendukung belum cukup untuk menunjukkan konsistensi temuan penelitian sebelumnya.
- Bagian ini memerlukan pendalaman teori dan integrasi lebih jelas antara konsep, bukti empiris, dan arah hubungan variabel.

5. Metodologi Penelitian

Metodologi menunjukkan beberapa kekurangan kritis yang memengaruhi validitas rancangan penelitian:

- Model penelitian tidak jelas, sehingga arah analisis tidak terdefinisi.
- Ketiadaan submodel membuat struktur hubungan variabel kurang tergambar.
- Kriteria sampel tidak dituliskan, padahal penting untuk keandalan prosedur purposive sampling.
- Populasi, sampel, lokasi, dan waktu penelitian tidak dicantumkan, mengakibatkan desain penelitian tidak dapat diuji replikabilitasnya.
- Karakter penelitian (kausalitas-eksplanatori) tidak dijelaskan, padahal penting untuk justifikasi penggunaan regresi.
- Kriteria penelitian tidak komprehensif, sehingga rentan bias seleksi.
- Rumus regresi tidak konsisten dengan hipotesis, menunjukkan lemahnya konsistensi struktural metodologi.
- Bagian ini memerlukan revisi menyeluruh untuk memastikan penelitian dapat diuji secara ilmiah.

6. Lampiran

Lampiran sudah disertakan, tetapi kontennya belum memenuhi standar kelengkapan akademik:

- Lampiran 1 tidak mencantumkan Q-index dan impact factor jurnal yang digunakan dalam penelitian terdahulu, sehingga tidak dapat dinilai kualitas referensinya.
- Pembahasan lampiran masih dangkal, tanpa analisis kritis.
- Definisi variabel pada Lampiran 2 masih didominasi jurnal nasional, sehingga belum mencerminkan standar literatur internasional.
- Tidak ada tabel data, yang seharusnya menjadi bagian penting untuk transparansi sumber data dan proses penelitian.

7. CATATAN PERBAIKAN (REVISION NOTES)

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
1	Cover	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuaikan seluruh elemen dengan pedoman resmi (layout, ukuran font, posisi logo, identitas mahasiswa, dosen pembimbing, dan tahun). 2. Gunakan font Times New Roman, ukuran sesuai panduan (umumnya 12-14 pt).
2	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkuat argumen dengan sitasi internasional (Scopus Q1-Q3) untuk setiap pernyataan faktual, terutama mengenai urgensi sektor, masalah empiris, dan fenomena industri. 2. Perjelas konteks sektor penelitian secara komprehensif (struktur industri, tantangan, tren global, relevansi akademik). 3. Gunakan Mendeley Desktop → pastikan format sitasi dan daftar pustaka mengikuti APA 7. 4. Italic seluruh istilah bahasa Inggris sesuai kaidah akademik. 5. Susun alur secara runut: Gambaran sektor → isu empiris → masalah penelitian → kesenjangan teori/empiris. 6. Tampilkan research gap secara eksplisit berdasarkan perbandingan hasil penelitian terdahulu (teori, metode, konteks negara, hasil). 7. Rumusan tujuan penelitian harus jelas, spesifik, dan konsisten dengan variabel serta model penelitian.
3	Tinjauan Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susun teori secara kronologis (state of the art): mulai dari penemu awal → perkembangan teori → penelitian modern → relevansi teori dengan variabel penelitian. 2. [Benahi semua sitasi yang salah format pada Mendeley dan sesuaikan dengan APA 7. 3. Gunakan lebih banyak literatur internasional (Scopus) sebagai referensi teori inti. 4. Pastikan setiap teori dihubungkan dengan konteks penelitian dan membentuk fondasi bagi model serta hipotesis.
4	Hubungan Antar Variable	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkuat logika teoritis hubungan antar variabel (mechanism/causal explanation). 2. Tambahkan bukti empiris dari penelitian terdahulu yang mendukung arah hubungan antar variabel. 3. Buat penjelasan lebih komprehensif dan integratif antara teori dan temuan empiris.
5	Metodologi Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjelas model penelitian, lengkap dengan struktur hubungan variabel dan arah kausalitas. 2. Tambahkan submodel jika penelitian menggunakan lebih dari satu hubungan atau pengujian. 3. Tuliskan kriteria sampel (pointer) secara eksplisit untuk metode purposive sampling. 4. Tambahkan informasi lengkap mengenai: 5. Populasi penelitian

No	Aspek yang Perlu Diperbaiki	Saran Perbaikan
5	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel • Lokasi penelitian • Periode penelitian <p>6. Jelaskan karakter penelitian sebagai kausalitas-eksplanatori dan berikan justifikasi penggunaan regresi.</p> <p>7. Perbaiki kriteria pemilihan sampel agar lebih komprehensif, termasuk alasan akademiknya.</p> <p>8. Sesuaikan rumus regresi dengan hipotesis penelitian agar konsisten.</p>	
6	Lampiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan kategori jurnal: Scopus Q-index dan impact factor pada lampiran penelitian terdahulu. 2. Perbaiki pembahasan lampiran dengan analisis lebih mendalam, bukan hanya rangkuman. 3. Gunakan definisi variabel dari jurnal internasional/buku akademik bereputasi (Scopus, Wiley, Elsevier, Taylor & Francis). 4. Sertakan tabel data lengkap (sampel perusahaan, tahun observasi, sumber data).

8. KESIMPULAN

Mahasiswi tersebut dapat disimpulkan lulus skripsi dengan catatan perbaikan sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan universitas, dan perlu peningkatan pemahaman apa yang ditulis/ diteliti sehingga dapat dijabarkan secara jelas kepada para pengaji sidang.